



Adu Kekuatan Menuju Walikota

JOGJA, BERNAS - Warga Kota Yogyakarta akan melaksanakan hajatan politik lima tahunan, yakni Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota (Pilwalkot), Rabu (15/2) besok. Kedua kubu pasangan calon (Paslon) baik Imam Priyono (IP) dan Ahmad Fadli (AF) serta kubu paslon Haryadi Suyuti(HS) dan Heroe Purwadi (HP) sama-sama mengklaim akan menangkan Pilwalkot.

Paslon bernomor urut satu, IP-AF yang diusung dua parpol koalisi PDIP dan Nasdem serta satu parpol non parlemen, PKB. Paslon berbaju batik ini

berbekal dukungan 16 kursi dari total kursi di DPRD Kota Yogyakarta sebanyak 40 kursi. Sedangkan paslon nomor urut dua, HS-HP didukung oleh enam koalisi partai dengan perolehan 24 kursi, yaitu Golkar, PAN, PKS, Gerindra, Demokrat dan PPP.

Tim pemenangan paslon IP-AF yang juga Ketua DPC PDIP Kota Yogyakarta, Danang Rudiymoko, menyatakan optimisme figur yang diusung akan memenangkan Pilwalkot. Dia mengakui jumlah kursi dari partai

► ke hal 7

Adu Kekuatan

Sambungan dari hal 1

pengusung paslon IP-AE lebih banyak dibanding paslon HS-HP. Namun, ia percaya banyak faktor yang memengaruhi kemenangan paslon.

"Ya, memang secara hitungan kursi kita lebih sedikit. Tapi kami optimis paslon yang kami usung akan menang," ujar Danang, Senin (13/2).

Menurut Danang, banyak faktor yang mengantarkan kemenangan paslon. Salah satunya adalah penguatan infrastruktur mesin politik pendukung paslon IP-AE. "Kami memastikan infrastruktur pemenangan kuat. Mereka berada di tingkatan masyarakat paling bawah seperti di lingkungan RT dan RW," ujarnya.

Selain itu, menurut Danang, paslon IP-AE giat melakukan sambang masyarakat. Selama masa kampanye dari 617 RW di Kota Yogyakarta ada 500 RW yang didatanginya. "Kami mendekati relawan di bawah, tidak harus RW atau RT," katanya.

Keyakinannya paslon IP-AE memenangkan Pilwalkot 2017 dengan memperoleh dukungan 60 perses. "Gambaran kita di angka 60 persen menang," kata Danang optimis.

Danang juga menyampaikan komitmennya menjaga kelangsungan Pilwalkot dengan damai, jujur dan demokratis. "Termasuk kami juga akan hindari money politics," katanya.

Sementara Tim Pemenangan HS-HP, Muhammad Syafii, juga menyampaikan optimisme paslon yang diusungnya akan memenangkan Pilwalkot. Menurutnya, enam partai koalisi pendukung HS-HP sebagai modal besar untuk mendulungan perolehan suara.

"Dengan 24 kursi di parlemen itu sebagai modal besar untuk meraih kemenangan. Saya pikir itu mencerminkan aspirasi masyarakat, karena partai bagian dari representasi masyarakat," katanya.

Ketua DPD PKS Kota Yogyakarta itu mengatakan, keenam partai koalisi tidak sekedar berkoalisi saja. Syafii memastikan semua struktur masing-masing partai koalisi yang tergabung bergerak menggalang suara.

"Tidak hanya partai koalisi, kita juga mendapatkan banyak dukungan dari relawan serta berbagai komunitas di Kota Yogyakarta," katanya.

Menurutnya, paslon HS-HP juga merupakan figur yang rajin turun ke masyarakat dengan model kampanye yang mendidik, jauh dari upaya intimidasi. "Sebab kami ingin melangsungkan dan menyukseskan Pilwalkot dengan baik, tanpa intimidasi, apalagi sikap-sikap premanisme," katanya.

Kubu HS-HP, menurut mantan anggota DPRD Kota Yogyakarta itu, juga memiliki komitmen melangsungkan pilwalkot dengan demokratis yang menghormati hak pendapat orang yang berbeda. "Kalau ada yang beda, hormati pilihannya. Kita tidak akan memaksa-maksa karena kita ingin Jogja ini benar-benar nyaman," ujarnya.

Namun untuk prediksi kemenangan HS-HP, Syafii tak bersedia menyebut persentase. "Saya pikir masyarakat lebih mengetahui. Kami optimis masyarakat akan mendukungnya, dan berhasil mengantarkan pada kemenangan bersama," tandasnya. (age)

WWW.

<http://cetak.harianbernas.com/24644>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005